

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19

Debby Trisnainingsih¹⁾, Farid Gunadi²⁾, Mochammad Taufan³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Wiralodra, Jl. Ir. H Juanda KM. 03, Indramayu, Jawa Barat 45213

Email: Debbytrisna96@gmail.com¹⁾, Faridgunadi@unwir.ac.id²⁾, mochammad.taufan@unwir.ac.id³⁾

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Korelasi antara motivasi dengan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19; (2) Keeratan korelasi antara motivasi dengan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19; (3) Sumbangan relatif motivasi dengan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19; (4) Apakah motivasi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan populasi kelas XI SMA Negeri 1 Losarang pada tahun 2020/2021 dengan jumlah sampel 115 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan tes. Kuesioner diambil dari modifikasi skala Likert. Kuesioner motivasi belajar daring matematika terdiri dari 20 butir pernyataan dengan skor maksimal 80.

Kata Kunci : Pengaruh, Motivasi, Hasil Belajar Matematika.

1. Pendahuluan

Keaadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi yang tidak baik, hal ini disebabkan oleh penyebaran virus corona atau COVID-19. pemerintah juga menetapkan kebijakan agar masyarakat tetap di rumah saja. Kebijakan tersebut berpengaruh pada dunia pendidikan yang mengharuskan siswa melakukan kegiatan pembelajaran di rumah secara daring . Hal ini sesuai dengan pendapat [1] Reka Ikraami Kurniawan, dkk mengemukakan bahwa kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta beberapa pejabat daerah mengeluarkan kebijakan berupa merubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari yang konvensional menjadi daring (online) agar peserta didik tetap dapat belajar meskipun tidak di sekolah.

Pelajaran matematika sangat penting karena matematika adalah suatu bidang ilmu yang menjadi dasar dari berbagai bidang keilmuan lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat [2] Yani ramdani yang mengatakan bahwa dari kedudukan matematika sebagai ratu ilmu pengetahuan, tersirat pula bahwa matematika berfungsi untuk melayani ilmu pengetahuan. Selain itu, matematika juga menjadi pelayan bagi bidang ilmu yang lain untuk mengembangkan diri dalam bentuk teori maupun dalam aplikasinya.

Pada kenyataannya tidak sedikit para siswa belum paham tentang apa sebenarnya matematika. walaupun hampir setiap hari mereka bergelut dengan pelajaran matematika. Bagi mereka, matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan karena dianggap sulit. Hal ini sesuai dengan wawancara guru pamong pelajaran matematika pada saat PPL di Negeri 1 Lohbener, Bapak Adi Arif Budiman, M.Pd. mengeluhkan bahwa sebagian siswanya mempunyai tingkat perhatian dan keaktifan yang kurang terhadap pelajaran matematika. pernyataan tersebut diperkuat dengan

rendahnya nilai ulangan harian dan akhir semester mata pelajaran matematika, siswa juga mengeluhkan bahwa matematika pelajaran yang sulit karena berisi angka-angka dan rumus-rumus yang harus dihafalkan sehingga materi yang disampaikan kurang dipahami dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini juga diperkuat melalui wawancara yang dilakukan kepada sejumlah siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Lohbener, sebagian besar siswa berpendapat bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan sangat menakutkan untuk dipelajari.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (ekstern). Menurut [3] Witri Lestari menyatakan bahwa Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar matematika, diantaranya faktor internal yang meliputi kemampuan awal, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kecemasan belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan ekonomi, dan sebagainya.

Motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat [4] Sadirma A.M Mengatakan bahwa untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pelajaran itu.

2. Metode Penelitian

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 LOSARANG kelas XII Tahun Ajaran 2020/2021 sejumlah 217 siswa yang tersebar dalam delapan kelas dalam dua jurusan yaitu 4 kelas MIPA dan 4 Kelas IPS. Sampel yang dipilih untuk mewakili populasi pada penelitian ini diambil menggunakan teknik sampling. Sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dalam penelitian ini akan pilih 4 dari 8 kelas dengan cara diundi. Karena terdapat 2 Jurusan yang sama-sama memiliki 4 kelas maka peneliti menggunakan cara mengundi jurusan antara IPA dan IPS untuk dijadikan kelas penelitian. Setelah melakukan pengundian terpilih satu jurusan yaitu jurusan MIPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

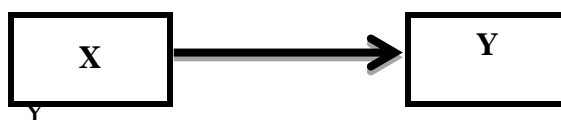
Desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

R : O1 O2

Keterangan:

O1: Observasi atau pengumpulan data motivasi belajar

O2: Observasi atau pengumpulan data hasil belajar siswa



Keterangan:

X : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar Siswa

→ : Pengaruh

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut disampaikan data hasil penelitian dan pengolahan data pada penelitian ini.

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi Belajar	115	52,20	10,56	20	72
Hasil Belajar Matematika	115	34,40	16,75	10	83

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa data angket yang digunakan untuk menggambarkan motivasi belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 memiliki skor maksimal 72 dan skor minimal 20. Rata-rata ideal dan standar deviasi ideal masing-masing adalah sebesar 52,20 dan 10,56. Sedangkan nilai UAS hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 memiliki Skor maksimal 83 dan skor minimal 10. Rata-rata ideal dan standar deviasi ideal masing-masing adalah sebesar 34,4 dan 16,7. Setelah dilakukan pengisian angket dan pengolahan data langkah selanjutnya yaitu menguji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

	Rata-rata	Std. Deviation	D _o	D _k
Motivasi Belajar	52,20	10,56	0,07	0,13

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika

	Rata-rata	Std. Deviation	D _o	D _k
Hasil Belajar Matematika	34,42	16,72	0,09	0,13

Berdasarkan tabel 2, pada hasil uji normalitas motivasi belajar siswa diperoleh: $\bar{x} = 52,20$, $s = 10,56$, $D_o = 0,07$ dan $D_k = 0,13$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jika $D_o > D_k$ maka tolak H_0 sedangkan jika $D_o < D_k$ maka terima H_0 . Karena $D_o < D_k$ yaitu $0,07 < 0,13$ Artinya, data yang diperoleh pada data motivasi belajar siswa ini berdistribusi normal. Sedangkan pada tabel 3, hasil uji normalitas hasil belajar matematika diperoleh: $\bar{x} = 34,42$, $s = 16,72$, $D_o = 0,09$ dan $D_k = 0,13$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jika $D_o > D_k$ maka tolak H_0 sedangkan jika $D_o < D_k$ maka terima H_0 . Karena $D_o < D_k$ yaitu $0,09 < 0,13$ Artinya, data yang diperoleh pada data motivasi belajar matematika secara daring ini berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas langkah selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

Sumber Varians	JK	db	RJK	Fo	F _{kritis}	
					Fk ₁	Fk ₂
TC	11.268,84	37	304,6	1,12	0,55	1,71
G	20.598,6	76	271,0			
bo	136.155,21	1	136.155,2			
b bo	30,35	1	30,4	0,11	0,001	5,160
S	31.867,44	113	282,0			
Total (T)	31.897,79	115				

Berdasarkan tabel 4., pada pengujian signifikansi regresi diperoleh $F_o = 1,12$ dan $F_{k_1} = 0,55$, Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jika $F_o < F_k$ maka tolak H_0 sedangkan jika $F_o > F_k$ maka terima H_0 . Karena $F_o > F_k$ yaitu $F_o = 1,12 > F_{k_1} = 0,55$ Artinya, terdapat korelasi yang linear antara motivasi dengan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19. Sedangkan analisis regresi sederhana (regresi satu predictor) diperoleh $F_o = 0,11$ dan $F_{k_1} = 0,001$, Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jika $F_o < F_k$ maka tolak H_0 sedangkan jika $F_o > F_k$ maka terima H_0 . Karena $F_o > F_k$ yaitu $F_o = 0,11 > F_{k_1} = 0,001$ Artinya, koefisien regresi bermakna/signifikan.

3 Kesimpulan

(1) Terdapat korelasi linier positif antara motivasi dengan hasil belajar .Hal ini ditunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,03 bernilai positif. (2) Keeratan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 sebesar (r_{xy}) = 0,03 dan $t_o = 0,32$ dan $t_k = 1,66$, Sehingga diperoleh terima H_0 . Karena $t_o < t_k$ yaitu $t_o = 0,32 < t_k = 1,66$ artinya, signifikan. (3) Sumbangan relatif motivasi dengan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 adalah sebesar 0,09%. (4) Motivasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan Persamaan regresi $\hat{Y} = 31,91 + 0,05X$.

5 Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para ahli (peneliti-peneliti lain) yang telah menyusun dan menyediakan referensi berupa hasil penelitian yang terkait dan relevan, sehingga memudahkan dalam melakukan proses penelitian.

6 Daftar Pustaka

- [1] Reka Ikraami Kurniawan dkk. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. Wilangan: *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 1(2): 150-160.

- [2] Yani Ramdani. (2004). Kajian Pemahaman Matematika Melalui Etika Pemodelan Matematika. Dosen Tetap Fakultas Mipa Unisba XXII(1) : 01 -14.
- [3] Witri Lestari. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa* 3(1): 76-84.
- [4] Sadirman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Edisi 1 cetakan ke-22. Jakarta: Rajawali Pers.